

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan fasilitas sekolah dan efektivitas waktu belajar di sekolah berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar sosiologi siswa jurusan IPS SMAN 21 Bekasi. Siswa lebih termotivasi ketika pembelajaran dilakukan pada pagi hari. Memori dan kesiapan siswa lebih baik pada pagi hari. Belajar sosiologi yang membahas fenomena kehidupan sosial, teori, dan isu yang kompleks juga membutuhkan konsentrasi dan logika karena sosiologi membutuhkan cara berpikir kritis untuk memahaminya. Selain itu, fasilitas juga mendukung karena dengan adanya fasilitas guru dapat memberikan contoh lebih jelas dan bisa menggunakan metode-metode yang menyenangkan dalam pembelajaran. Selanjutnya, kesimpulan hasil dari penelitian.

1. Analisis regresi berganda menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan persamaan $Y = 24.121 - 1.182X_1 + 0.613X_2$.
2. Secara parsial ketersediaan fasilitas sekolah berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar sosiologi siswa jurusan IPS SMAN 21 Bekasi. Dengan nilai t hitung $4.047 > t$ tabel 1.986 dan signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka semakin tersedia fasilitas sekolah semakin meningkat pula motivasi belajar siswa.

3. Secara parsial efektivitas waktu belajar di sekolah berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar sosiologi siswa jurusan IPS SMAN 21 Bekasi. Dengan t hitung $4.906 > t$ tabel 1.986 dan signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka semakin tersedia fasilitas sekolah semakin meningkat pula motivasi belajar siswa.
4. Secara simultan ketersediaan fasilitas sekolah dan efektivitas waktu belajar di sekolah berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar sosiologi siswa jurusan IPS SMAN 21 Bekasi. Dengan F_{hitung} sebesar $73.925 > 3.10$ dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka harus didukung dengan ketersediaan fasilitas sekolah dan waktu belajar yang efektif.
5. Koefisiensi determinasi atau R Square menunjukkan bahwa variabel ketersediaan fasilitas sekolah dan efektivitas waktu belajar di sekolah berpengaruh terhadap variabel tingkat motivasi belajar sebesar 61.8% . Sedangkan sisanya sebesar 38.2% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan fasilitas ruang belajar yang nyaman dan lengkap, menyediakan prasarana contohnya perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap untuk membuat siswa lebih bersemangat belajar, dan menjadwalkan pelajaran sosiologi pada pagi hari atau pertengahan hari ketika siswa masih memiliki semangat yang tinggi. Apabila memungkinkan SMAN 21 Bekasi dapat mengajukan kembali proposal pembangunan sekolah kepada pemerintah. Dengan begitu, SMAN 21 Bekasi dapat belajar pada pagi hari dengan fasilitas yang memadai.
2. Teruntut guru, agar dapat lebih aktif dalam menyiapkan siswa sebelum pelajaran dimulai walaupun dengan waktu yang kurang sesuai. Karena walaupun waktu berpengaruh terhadap motivasi siswa namun, ada beberapa siswa yang juga memiliki kesiapan di sore hari.